

Pengembangan Sistem Informasi Siklus Pendapatan pada PT XYZ

(Pendekatan Studi Kasus)

Yohannes Kurniawan, Janastasha Christie Parapaga
Sistem Informasi, Bina Nusantara University, DKI Jakarta, Indonesia
Kurniawan_yohannes@yahoo.com

Diterima 26 Mei 2014

Disetujui 15 Juni 2014

Abstract— The research goal is to identify and analyze the need of accounting information system related to the revenue cycle at PT XYZ. This paper designing the useful of accounting information systems to support the current business processes, especially on the revenue cycle process. The design method is an Object Oriented Analysis and Design (OOAD) which refers to the modeling and design requirements discipline. And the result achieved by analysis and design of accounting information systems can support current activities of the revenue cycle, especially for the documentation and store of transaction data, and generate reports in accordance with company requirements. Conclusions derived from the analysis and design is the implementation of a web-based application that can help PT XYZ to do the work in different places, such as marketing office, head office and especially at the exhibition.

Index Terms—Accounting Information System, revenue cycle, OOAD

I. PENDAHULUAN

Peran sistem informasi menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk menunjang setiap kegiatan operasional perusahaan serta membantu pengambilan keputusan bisnis. Sistem informasi menjadi pendukung proses bisnis bagi banyak perusahaan guna meningkatkan kinerja proses bisnisnya. Salah satu penggunaan sistem informasi adalah aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dalam studi kasus jurnal penelitian Xu [1] “*Accounting Information System (AIS) as one of the most critical systems in the organization has also changed its way of capturing, processing, storing and distributing information. Nowadays, more and more digital and on-line information is utilized in the accounting information systems. Organizations need to take an approach which put such systems at the forefront, and consider both the system and the human related factors while managing their accounting information systems.*” Organisasi perlu mengambil pendekatan sistem sebagai saluran utama dalam mendukung kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu setiap perusahaan memerlukan aplikasi sistem informasi akuntansi untuk memberikan nilai

tambah bagi perusahaan sehingga bisa menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Sistem informasi akuntansi memiliki salah satu sistem yang penting yaitu sistem informasi akuntansi siklus pendapatan atau revenue cycle. Dalam studi kasus jurnal penelitian Kiehnau [2] “*Revenue Cycle is a hosted application model available for a monthly fee, implementation was fast and easy*”. Pengimplementasian siklus pendapatan dalam perusahaan terdiri dari penjualan, piutang dagang, penerimaan kas dan pengakuan pendapatan yang akan memberikan pendapatan serta laba bagi perusahaan atas penjualannya. Siklus pendapatan merupakan hal yang sangat penting karena sebagai aktivitas bisnis dan penerimaan pendapatan terbesar yang diperoleh. Penjualan yang ada pada siklus pendapatan merupakan salah satu kegiatan utama yang dilakukan perusahaan dalam rangkaian bisnisnya.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti yang mendanai pembangunan salah satu pusat belanja moderen terlengkap yang berlokasi di Jakarta Barat. Dengan fokus utama melakukan pemasaran unit, agar penjualan yang dilakukan bisa mencapai target dan prosedur yang ada berjalan dengan baik. Seiring dengan kegiatan perusahaan dalam siklus pendapatan ada beberapa masalah yang dihadapi antara lain: Adanya angsuran melalui *e-banking* dari pelanggan, namun hal ini tidak langsung dicatat; Dokumentasi perusahaan belum memadai dalam pencatatan transaksi penjualan unit, serta penyimpanan data antar bagian belum terintegrasi; Penamaan dokumen saat ini yang memberikan banyak pemahaman, serta dokumen yang berbeda memiliki atribut yang sama; Penggunaan satu kwitansi untuk setiap transaksi pembayaran dan *destination* wewenang/tugas yang kurang tepat.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka perusahaan membutuhkan penerapan suatu sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang dapat

membantu mengetahui piutang pelanggan, serta penerimaan kas yang diterima perusahaan untuk mengetahui jumlah pendapatan perusahaan. Selain itu penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dengan *web application* mengintegrasikan dan membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan memudahkan manajemen dalam melakukan pengolahan data menjadi informasi ke dalam bentuk laporan secara cepat dan akurat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh pihak Manajerial untuk mendukung pengambilan keputusan.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi

Adapun beberapa pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut para ahli, sebagai berikut: Menurut Romney dan Steinbart [3] "*Accounting information system is a system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision makers*". Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan.

Menurut Jones dan Rama Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sub sistem dari Sistem Informasi Manajemen yang menyediakan informasi tentang akuntansi dan finansial dimana informasi tersebut digunakan secara rutin untuk memproses transaksi akuntansi [4].

Dalam studi kasus jurnal penelitian Tokic dkk. [5] "*Accounting information system can be defined as the sum of the people (lifer), equipment (hardware), computer programs (software), the stored data, means and methods of their organization (dataver), communications and network connections (netver) and organizational procedures (orgware) that enable the collection, sorting, recording, summarizing, storing data and information and the preparation and presentation of accounting information to interested users*". Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai jumlah dari orang-orang (*lifer*), peralatan (*hardware*), program komputer (*software*), data yang disimpan, yang berarti metode organisasi (*dataver*), komunikasi dan koneksi jaringan (*netver*) dan prosedur organisasi (*orgware*) yang memungkinkan pengumpulan, pemilahan, pencatatan, merangkum, menyimpan data dan informasi serta persiapan dan penyajian informasi akuntansi untuk penggunaannya.

Dari definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan informasi mengenai sumber daya seperti manusia dan peralatan, dan selanjutnya data yang terkumpul kemudian diolah menjadi suatu laporan jurnal sehingga

bisa memberikan informasi untuk membuat suatu keputusan.

Tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi sesuai dengan pengertian Gelinas dan Dull [6] "*Accounting Information System was to collect, process, and report information related to the financial aspects of business events*". Tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek finansial dari kegiatan bisnis.

B. Siklus Transaksi pada Sistem Informasi Akuntansi

Siklus transaksi yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi menurut Jones dan Rama [4] terdapat tiga siklus transaksi utama:

1. Siklus Pemerolehan atau Pembelian (*Acquisition or Purchasing Cycle*) proses pembelian dan pembayaran untuk barang-barang atau jasa.
2. Siklus Konversi (*Conversion Cycle*) proses mengubah sumber daya yang diperoleh menjadi barang-barang dan jasa.
3. Siklus Pendapatan (*Revenue Cycle*) proses menyediakan barang atau jasa untuk para pelanggan dan menagih uangnya.

Pengertian siklus pemrosesan transaksi pada sistem menurut Romney dan Steinbart [3] merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam melakukan bisnisnya, mulai dari proses pembelian, produksi, sampai akhirnya penjualan barang atau jasa.

C. Siklus Pendapatan (*Revenue Cycle*)

Pengertian siklus pendapatan menurut Considine, Parkers, dan Olesen [7] "*The revenue cycle is conventionally divided into two major elements. The front end of the cycle is client facing and is where the sales transaction takes places. The objective of the sales phase is to effectively conduct, record and monitor sales of goods and services, and arrange the prompt supply of goods and services. Essentially, staff involved in the sales phase need to make sure that the organisation provides the right product at the right time and place. To achieve this objective, customer orders must be properly recorded and controlled, sales should only be made to creditworthy customers and delivered goods must meet the customer's needs*". Siklus pendapatan secara konvensional dibagi menjadi dua elemen utama. Bagian awal dan akhir siklus adalah berhadapan dengan klien dan mengambil tempat untuk melakukan transaksi penjualan. Tujuan dari fase penjualan secara efektif untuk menyimpan dan memonitor penjualan barang dan jasa, serta mengatur dengan cepat pasokan barang dan jasa.

Pada dasarnya, staf yang terlibat dalam fase penjualan perlu memastikan bahwa organisasi menyediakan produk pada waktu dan tempat yang tepat. Untuk mencapai tujuan ini, pesanan pelanggan harus dicatat dengan baik dan dikendalikan, penjualan hanya harus dilakukan kepada pelanggan yang layak untuk diberikan kredit dan barang yang dikirim harus sesuai keinginan pelanggan.

III. METODE

Pengembangan sistem informasi siklus pendapatan pada PT XYZ dilakukan dengan melakukan beberapa langkah dan metode penelitian. Perancangan sistem informasi siklus pendapatan diawali dengan penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan mengumpulkan referensi dan teori-teori dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik sistem informasi akuntansi siklus pendapatan. Setelah itu dilakukan penelitian lapangan dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan, wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam proses penjualan, melakukan penelusuran bukti-bukti beserta dokumen-dokumen yang terkait dengan proses penjualan, serta analisis prosedur dengan melakukan penelitian mengenai prosedur yang dijalankan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah atau kelemahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan di PT XYZ. Kemudian dilakukan analisis sistem yang berjalan dan merancang sistem baru dengan menggunakan pendekatan *Object Oriented Analysis and Design (OOAD)*. Sedangkan metode pengembangan perangkat lunak ini menggunakan *agile software development*, dikarenakan keinginan untuk mengimplementasikan sistem ini dalam waktu cepat. Sebagai hasil dari analisis sistem tersebut kemudian dibuat rancangan sistem aplikasi dengan berbasiskan *web*. Aplikasi ini sudah diujikan kepada *key-user* PT XYZ selama satu bulan, yang meliputi bagian legal, bagian *marketing*, bagian *accounting*, HRD dan *GA Manager*, bagian administrasi, dan bagian *accounting*. Sehingga secara keseluruhan sudah sistem ini sudah siap untuk diimplementasikan (*Go Live*).

IV. PEMBAHASAN ISI

A. Analisis Sistem Berjalan

Perancangan sistem informasi akuntansi untuk PT XYZ dimulai dengan melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan. Analisis sistem yang berjalan berguna untuk memahami proses bisnis dan mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kendala bagi perusahaan. Adapun perusahaan sampai saat ini masih memiliki kekurangan dalam kegiatan operasionalnya seperti:

- Adanya pembayaran angsuran melalui *e-banking* dari pelanggan namun tidak langsung dicatat.

Jenis pembayaran Kas Bertahap menjadi jenis pembayaran yang banyak dipilih oleh Pelanggan, dan ada jenis pembayaran kredit yang lain yaitu KPK (Kredit Pemilikan Kios). Hal ini menyebabkan banyak transaksi pembayaran angsuran yang dilakukan pelanggan. Dan pada saat membayar angsuran, banyak pelanggan tidak melakukan konfirmasi pembayaran angsuran, sehingga bagian *Finance* tidak dapat langsung melakukan pencatatan angsuran, dan ketika melakukan penagihan kepada pelanggan, banyak pelanggan mengatakan sudah membayarnya, akibatnya pelanggan sering melakukan *complain*.

- Adanya dokumentasi yang belum memadai dalam pencatatan transaksi penjualan unit kios, serta penyimpanan data antar bagian yang belum terintegrasi.

Proses penjualan unit saat ini dilakukan di kantor pemasaran maupun pameran di suatu *mall*, karena hal tersebut sering terjadi pencatatan unit tidak sesuai untuk unit yang sudah terjual dan belum terjual. Sehingga ada unit yang ditawarkan kepada calon pelanggan namun unit tersebut sudah dipesan oleh pelanggan lain. Selama ini perusahaan masih menggunakan aplikasi sederhana untuk penyimpanan data yaitu dengan menggunakan *Microsoft Office Word* dan *Excel* untuk mendukung berjalannya proses bisnis perusahaan. Penggunaan *Microsoft Office Excel* untuk membuat hasil pengolahan data baik dokumen maupun laporan yang belum dapat terhubung baik dari kantor pemasaran, kantor pusat, bahkan ketika melakukan penjualan unit kios pada suatu pameran.

- Adanya nama-nama dokumen yang menimbulkan banyak pemahaman dan atribut yang sama tetapi penamaan dokumen yang berbeda.

Atribut dalam dokumen penjualan memiliki nama/istilah yang menimbulkan banyak pemahaman bagi pelanggan tentang istilah *booking fee* dan untuk dokumen *schedule payment*. Ada dua dokumen yang memiliki atribut sama yaitu Formulir Penjualan dan Surat Pemesanan. Surat Pemesanan atributnya diperoleh dari

Formulir Penjualan.

- Adanya penggunaan satu kwitansi untuk setiap jenis pembayaran yang digunakan sebagai bukti transaksi dan *destination* wewenang/tugas yang kurang tepat.

Ketika Pelanggan melakukan pembayaran *Booking Fee* menggunakan kwitansi tiga rangkap sesuai warna, dimana warna putih untuk bagian Administrasi, merah untuk Pelanggan dan kuning untuk bagian *Accounting*. Setiap pembayaran angsuran yang dilakukan Pelanggan pun menggunakan kwitansi tersebut.

- Adanya pelaksanaan wewenang/tugas yang belum tepat dengan fungsi tugas yang ada.

Pada proses kegiatan penjualan, bagian Administrasi membuat kwitansi pembayaran *Booking Fee*, membuat *Schedule Payment*, dan menghubungi Pelanggan untuk melakukan pembayaran angsuran. Selain itu bagian Marketing membuat pembatalan unit.

B. Usulan Penyelesaian Masalah

Usulan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan dalam rangka mendukung sistem informasi yang dirancang adalah sebagai berikut:

- Merancang suatu sistem pencatatan angsuran Pelanggan, sehingga setiap angsuran yang dibayarkan pelanggan bisa langsung di *input* bahkan dari sistem tersebut bisa menampilkan jatuh tempo pembayaran angsuran sehingga bagian *Finance* bisa mengingatkan waktu pembayaran bagi para Pelanggan.
- Diperlukan adanya suatu sistem informasi akuntansi proses penjualan dengan *web application* yang terintegrasi dan dapat didistribusikan sehingga bisa terkoneksi dan bisa diakses dimana saja baik dikantor pemasaran, kantor pusat, bahkan ketika melakukan penjualan unit kios di suatu pameran.
- Memakai penamaan dokumen dengan menggunakan bahasa yang baku *booking fee* diganti menjadi uang muka, *schedule payment* diganti menjadi Skema Pembayaran, agar memudahkan pemahaman dan penggunaan bahasa yang baik untuk membuat rancangan sistem. Dokumen yang memiliki atribut sama hanya menggunakan salah satu dokumen

yaitu Formulir Penjualan sebagai formulir pemesanan unit kios, jadi Surat Pemesanan tidak digunakan kembali.

- Untuk pembayaran *Booking Fee* atau Uang Muka, bukti pembayaran kwitansi diganti menjadi Faktur Uang Muka dan *destination* wewenang untuk warna putih yang merupakan dokumen asli diberikan kepada Pelanggan, warna merah untuk bagian *Finance* sebagai arsip membuat laporan angsuran dan warna kuning untuk bagian *Marketing* sebagai arsip untuk membuat laporan penjualan unit.
- Bagian *Finance* akan membuat Faktur Uang Muka atau kwitansi *Booking Fee*, membuat Skema Pembayaran atau *Schedule Payment*, begitupun dengan pembuatan Pembatalan Unit. Sedangkan untuk Pergantian Kepemilikan akan dibuat oleh bagian Administrasi.

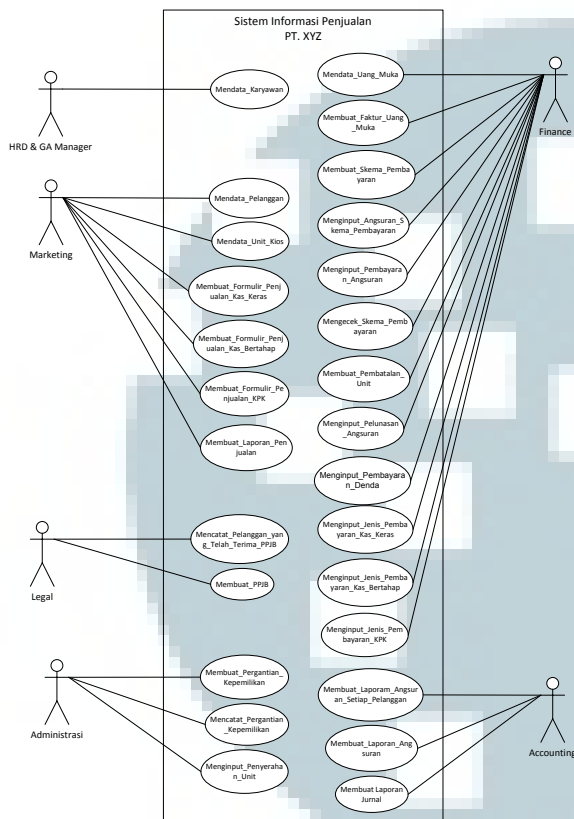
C. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Setelah melakukan analisis dan merancang sistem yang baru, maka dapat diterapkan suatu sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang akan menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan. Penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan dapat terselesaikan melalui prosedur kerja yang baru dirancang dan fitur-fitur pada aplikasi yang akan membantu kegiatan operasional perusahaan serta membantu manajemen memperoleh laporan terkait dengan proses produksi. Pada Tabel dibawah ini menggambarkan *event* dari proses bisnis yang terdapat pada PT XYZ.

Table 1 - Event Table

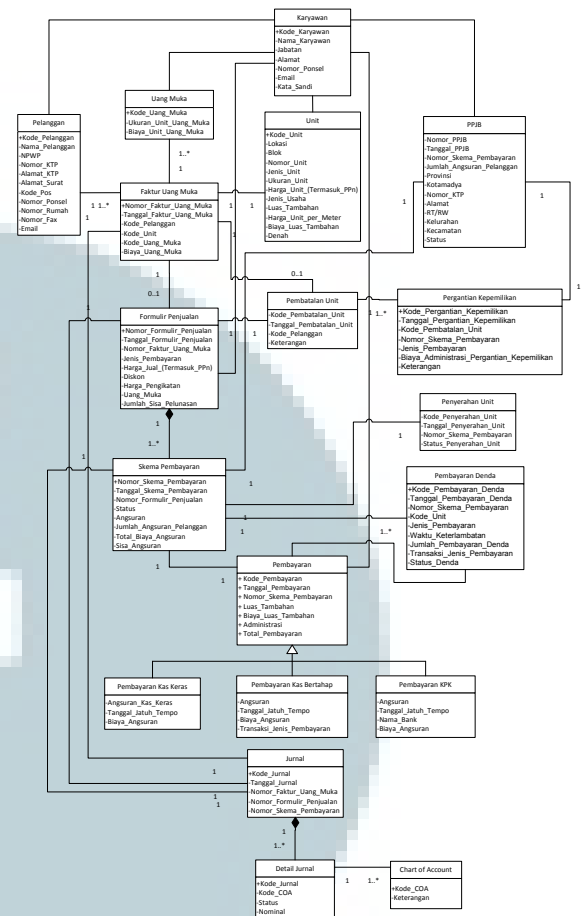
<i>Event</i>	<i>Trigger</i>	<i>Source</i>	<i>Use Case</i>	<i>Destination</i>							
1.	Melakukan pendataan karyawan	Pendataan karyawan sebagai <i>actor</i> dari sistem	Bagian HRD & GA Manager	Mendata Karyawan	-						
2.	Melakukan pendataan pelanggan	Pendataan pelanggan untuk proses pemesanan unit kios	Bagian Marketing	Mendata Pelanggan	-						
3.	Melakukan pendataan unit	Pendataan unit untuk proses pemesanan	Bagian Marketing	Mendata Unit Kios	-						
4.	Melakukan pendataan uang muka	Pendataan uang muka berdasarkan ukuran unit	Bagian Finance	Mendata Uang Muka	-						
5.	Bagian Finance membuat Faktur Uang Muka (FUM)	Adanya pembuatan FUM bagi pelanggan atas pembayaran uang muka	Bagian Finance	Membuat Faktur Uang Muka (FUM)	Pelanggan, Marketing						
6.	Setelah bagian Marketing memverifikasi FUM lalu membuat FP sesuai jenis pembayaran Kas Keras	Adanya pemesanan unit kios	Bagian Marketing	Membuat Formulir Penjualan Kas Keras	Pelanggan, Accounting						
7.	Setelah bagian Marketing memverifikasi FUM selanjutnya membuat FP sesuai jenis pembayaran Kas Bertahap	Adanya pemesanan unit kios	Bagian Marketing	Membuat Formulir Penjualan Kas Bertahap	Pelanggan, Accounting						
8.	Setelah bagian Marketing memverifikasi FUM selanjutnya membuat FP sesuai jenis pembayaran KPK	Adanya pemesanan unit kios	Bagian Marketing	Membuat Formulir Penjualan KPK	Pelanggan, Accounting						
9.	Setelah bagian Finance memverifikasi FP selanjutnya akan membuat SP	Adanya pembayaran angsuran pertama dari Pelanggan	Bagian Finance	Membuat Skema Pembayaran (SP)	Pelanggan, Accounting, Marketing						
10.	Bagian Finance melakukan verifikasi dan Pelanggan yang sudah membayar angsuran akan langsung diinput oleh bagian Finance	Adanya pembayaran angsuran yang dilanjutkan Pelanggan	Bagian Finance	Menginput angsuran Skema Pembayaran	Pelanggan, Accounting, Marketing						
11.	Bagian Finance menginput jenis pembayaran Kas Keras	Adanya pemilihan jenis pembayaran Kas Keras	Bagian Finance	Menginput jenis pembayaran Kas Keras	Marketing, Accounting						
12.	Bagian Finance menginput jenis pembayaran Kas Bertahap	Adanya pemilihan jenis pembayaran Kas Bertahap	Bagian Finance	Menginput jenis pembayaran Kas Bertahap	Marketing, Accounting						
13.	Bagian Finance menginput jenis pembayaran KPK	Adanya pemilihan jenis pembayaran KPK	Bagian Finance	Menginput jenis pembayaran KPK	Marketing Accounting						
14.	Bagian Finance memverifikasi Pembayaran angsuran pelanggan dan menginput pembayaran angsuran	Adanya pembayaran angsuran dari Pelanggan	Bagian Finance	Menginput pembayaran angsuran	Legal						
15.	Bagian Legal memverifikasi angsuran pelanggan dari bagian Finance, untuk Pelanggan dengan	Adanya pembuatan PPJB bagi Pelanggan yang telah membayar lunas unit kios dan	Bagian Legal	Membuat PPJB	Pelanggan, Finance						
16.	Bagian Finance akan mengecek angsuran pelanggan	Adanya informasi Pelanggan yang sudah membayar angsuran atau belum	Bagian Finance	Mengecek Skema Pembayaran	Marketing, Legal, Administrasi						
17.	Bagian Finance memverifikasi SP, jika ada Pelanggan yang sudah menerima Surat Peringatan dan belum melanjutkan pembayaran angsuran maka akan dibatalkan PU	Adanya pembuatan Pembatalan Unit (PU)	Bagian Finance	Membuat Pembatalan Unit (PU)	Pelanggan, Administrasi						
18.	Pelanggan akan menyerahkan pembayaran unit kepada Pelanggan lain, dan ingin dibuatkan SP baru, maka bagian Administrasi membuat Pergantian Kepemilikan dengan SP baru	Adanya pembuatan Pergantian Kepemilikan dengan SP baru	Bagian Admin	Membuat Pergantian Kepemilikan	Pelanggan, Finance, Legal, Marketing, Accounting						
19.	Pelanggan akan menyerahkan pembayaran unit kepada Pelanggan lain, dan ingin melanjutkan SP Pelanggan lama, maka bagian Administrasi menambah transaksi pada SP lama	Adanya pembuatan Pergantian Kepemilikan dengan pencatatan transaksi pada SP lama	Bagian Admin	Mencatat Pergantian Kepemilikan	Pelanggan, Finance, Legal, Marketing, Accounting						
20.	Bagian Finance akan menerima pembayaran angsuran dan menginput pelunasan angsuran	Adanya pelunasan angsuran dari Pelanggan	Bagian Finance	Menginput pelunasan angsuran	Pelanggan, Legal, Administrasi, Marketing, Accounting						
21.	Bagian Finance menerima pembayaran denda dari Pelanggan	Adanya pembayaran denda dari Pelanggan	Bagian Finance	Menginput pembayaran denda	Pelanggan, Marketing, Accounting						
22.	Bagian Administrasi menerima informasi penyerahan unit dari bagian Legal dan menginput PEU	Adanya penyerahan unit (PEU) kepada Pelanggan	Bagian Admin	Menginput penyerahan unit (PEU)	Legal, Marketing, Accounting						
23.	Bagian Marketing membuat Laporan Penjualan		Bagian Marketing	Membuat Laporan Penjualan	Accounting, Manager, Director						
24.	Bagian Accounting membuat Laporan Angsuran setiap Pelanggan		Bagian Accounting	Membuat Laporan Angsuran setiap Pelanggan	Marketing, Manager, Director						
25.	Bagian Accounting membuat Laporan Angsuran		Bagian Accounting	Membuat Laporan Angsuran	Marketing, Manager, Director						
26.	Bagian Accounting membuat Laporan Jurnal		Bagian Accounting	Membuat Laporan Jurnal	Manager, Director						

Berdasarkan analisis dengan menggunakan *event table* diatas, maka dibuatlah rancangan *use case diagram* yang menggambarkan fungsionalitas dari sistem informasi yang dikembangkan (Gambar 1), setiap *use case* merepresentasikan fungsi dari sistem.



Gambar 1. Use Case Diagram

Pada gambar dibawah ini menggambarkan *domain model class diagram* yang digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan. *Domain model class diagram* dibuat untuk mewakili konsep-konsep kunci dari domain masalah. Model domain pada penelitian ini akan memberikan pandangan struktural dari domain penjualan, pembayaran, proses pembuatan jurnal, termasuk proses administrasi yang biasanya dilakukan oleh *developer*, mencakup PPJB, penyerahan unit, dan pembatalan unit.

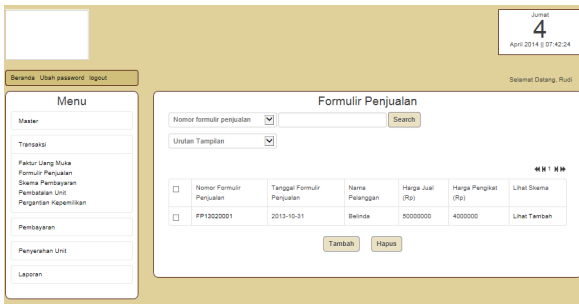


Gambar 2. Class Diagram

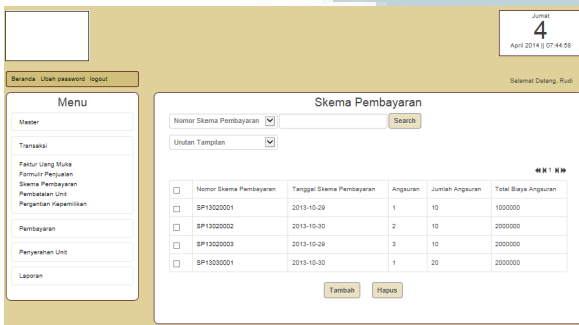
Berikut ini merupakan contoh dari *user interface* dalam aplikasi sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT XYZ (Gambar 3 – 6).



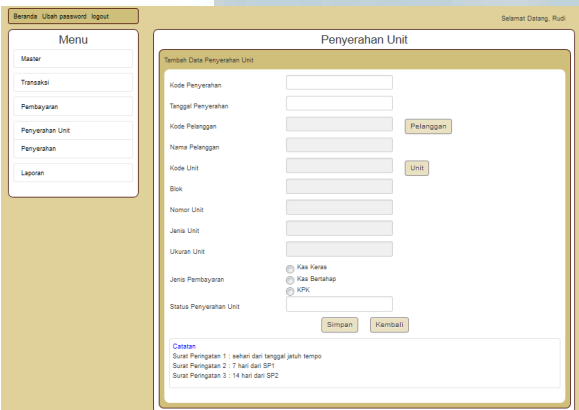
Gambar 3. User Interface Faktur Usang Muka



Gambar 4. User Interface Formulir Penjualan

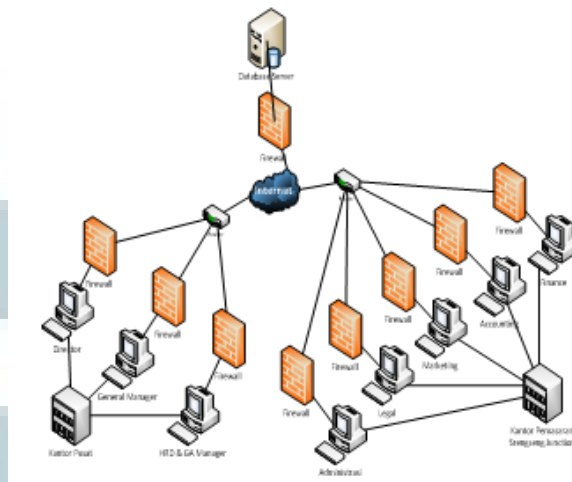


Gambar 5. User Interface Skema Pembayaran



Gambar 6. User Interface Penyerahan Unit

Sedangkan *Deployment Environment* yang digunakan adalah *client or server architecture* (Gambar 7), karena pada PT XYZ ada beberapa user dengan lokasi yang berbeda yaitu kantor pusat dan kantor pemasaran. Dari masing-masing bagian yang ada pada kantor pusat dan kantor pemasaran harus memiliki *firewall* yang membantu pihak internal perusahaan melindungi data perusahaan dari pihak luar, karena *firewall* tersebut bertindak sebagai penghalang antara komputer dalam mengakses jaringan internet. *Firewall* tersebut terdiri dari *router* yang berada pada dua tempat berbeda yaitu kantor pusat dan pemasaran dengan fungsi yang sama untuk menolak serangan pihak luar dan melancarkan akses internet.



Gambar 7. Client Server Architecture

Software Architecture yang digunakan adalah *three-layer architecture* karena sistem yang dibuat sesuai *web application*. *Three-layer architecture* ini terbagi menjadi tiga *layer* dengan fungsi yang berbeda-beda. *View layer* yaitu *web application* yang digunakan *user* untuk berkomunikasi melalui jaringan akses dengan alamat *website* sebagai *request* untuk mengakses program. *Business logic layer* merupakan *layer* yang merespon *request* akses *user* dengan menampilkan program aplikasi bagi *user* untuk melakukan proses bisnis dengan tahapan prosedur yang ada untuk mendata transaksi penjualan perusahaan. Ketika mengakses internet untuk aplikasi perusahaan *HTTP Application server* berfungsi untuk mengatur penyimpanan data perusahaan pada satu atau lebih *database* dengan adanya *database server*.

V. SIMPULAN

Sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang telah dirancang memungkinkan perusahaan untuk memiliki dokumen penjualan yang lebih lengkap dan resmi dengan adanya nomor atau kode disetiap dokumen yang dibuat. Dimana dari banyaknya transaksi penjualan unit penentuan pemberian dokumen terkait belum begitu akurat karena adanya perbedaan pencatatan antara bagian administrasi dan bagian *marketing*.

Terkait dengan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang telah dirancang memungkinkan bagian *finance* untuk memiliki informasi pembayaran angsuran yang telah dibayarkan oleh pelanggan. Hal ini karena adanya pelanggan yang langsung membayarkan angsuran dengan melakukan setoran dan informasi pembayaran tidak dicatat langsung oleh bagian *finance*, sehingga pencatatan angsuran tidak sama sehingga resiko kesalahan pencatatan denda bagi

pelanggan sangat mungkin terjadi.

Sesuai dengan analisis sistem informasi akuntansi, telah dilakukan pengembangan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan terlebih bagian *accounting* yang dapat menghasilkan jenis laporan yang lebih beragam mengenai siklus pendapatan. Laporan yang dihasilkan tersebut membantu perusahaan dalam membuat rencana strategis untuk kegiatan perusahaan selanjutnya, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan siklus pendapatan.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi siklus pendapatan pada organisasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Xu, "Data quality issues for accounting information systems' implementation: Systems, stakeholders, and organizational factors," in *Journal of Technology Research*, Vol. 1, 2009, hal. 1-11.
- [2] S. Kiehnau, "Revving up the revenue cycle," in *Health Management Technology*, Vol. 27, No. 8, 2006, hal. 26-28.
- [3] M.B. Romney, dan P.J. Steinbart, *Accounting Information Systems*. (10th edition). USA: Prentice Hall, 2006.
- [4] F.L. Jones, dan D.V. Rama, *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information System*. (buku-1). Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- [5] M. Tokic, M. Spanja, I. Tokic, dan I. Blazevic, "Functional Structure of Entrepreneurial Accounting Information Systems," *Annals of the Faculty of Engineering Hunedoara*, Vol. 9, No. 2, 2011, hal. 165-168.
- [6] U.J. Gelinas, dan R.B. Dull, *Accounting Information System*. (7th edition). Canada: Thomson Learning, 2008.
- [7] B. Considine, A. Parkes, K. Olesen, Y. Blount, dan D. Speer, *Accounting Information System – Understanding Business Process*. (4th edition). Australia: John Wiley & Sons, 2012.

UUMN